

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PADI
DI DAERAH PERBUKITAN DENGAN METODE JAJAR LEGOWO
DESA KALIWUNGU KECAMATAN BRUNO KABUPATEN PURWOREJO**

Keni Firdaus, Istiko Agus Wicaksono dan Dyah Panuntun Uami

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : keni_firdaus@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian bertujuan untuk : 1) faktor-faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, usahatani padi jajar legowo daerah perbukitan di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo, 2) faktor-faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang, ancaman, usahatani padi jajar legowo daerah perbukitan di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo, 3) strategi pengembangan usahatani padi jajar legowo daerah perbukitan di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo.

Pengambilan sampel daerah penelitian ditentukan berdasarkan purposive sampling. Lokasi yang dipilih yaitu desa Kaliwungu. populasi petani padi di desa Kaliwungu yaitu 42 orang dan informan kunci 2 orang. Penentuan jumlah sampel petani berdasarkan purposive sampling dan informan kunci purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu terbagi menjadi empat yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Kekuatan berupa: (1) kualitas hasil panen baik, (2) menggunakan varietas unggul, (3) produktivitas sama dengan dataran rendah, (4) biaya produksi rendah, dan (5) kesuburan lahan pertanian. Kelemahan yaitu: (1) kualitas SDM petani mayoritas masih rendah, (2) keterbatasan teknologi, (3) keterbatasan sarana prasarana, (4) permodalan masih lemah, (5) informasi pasar. Peluang berupa: (1) ketersediaan tenaga kerja, (2) tidak terkena banjir, (3) dukungan kelompok tani, (4) adanya program pengembangan sistem Jajar Legowo oleh Dinas Pertanian, (5) potensi sumber daya alam yang mendukung. Ancaman berupa: (1) serangan hama dan penyakit, (2) beralih kekomoditas lain, (3) harga gabah yang fluktuatif, (4) kenaikan harga input. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usahatani padi Jajar Legowo di desa Kaliwungu yaitu: meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan tenaga penyuluh dan Dinas Pertanian atau Perkebunan sebagai lembaga pembina usahatani padi jajar legowo dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 5,05.

Kata kunci: ancaman, kekuatan, kelemahan, peluang.

PENDAHULUAN

Komoditas padi sudah sejak lama merupakan indikator perekonomian Indonesia. Hal ini berarti bahwa harga beras merupakan cerminan kemampuan suatu negara dalam mengelola ekonominya. Perubahan pertanian adalah suatu yang direncanakan menuju suatu implementasi yang lebih baik dan terarah, melibatkan intervensi pemerintah, petani serta *stakeholder* atau instansi yang terkait sehingga rencana strategis akan tercapai. Pembangunan pertanian tak luput dari fenomena tersebut dimana pencapaian tujuan pertanian yaitu untuk menjaga ketersediaan bahan pangan baik nabati maupun hewani yang sehat bagi masyarakat sehingga tercipta kualitas manusia yang maju dan mandiri melalui kebijakan-kebijakan dalam perencanaan strategi dalam pengembangan pangan di Indonesia (Anonim 2005:1-2).

Metode penanaman padi dengan sistem jajar legowo adalah suatu sistem penanaman padi dengan cara mengatur jarak tanam. Penerapan sistem jajar legowo telah terbukti mampu meningkatkan hasil padi dibandingkan penggunaan sistem tradisional. Sistem pola tanam jajar legowo pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 oleh seseorang pejabat dinas pertanian kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah (Anonim 2016:30-12).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dari suatu populasi dalam jangka waktu yang bersamaan dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data (Surakhmad, 1994: 141).

Metode analisis data menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam. Data yang dikumpulkan untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu mengenai frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan dan memaksimalkan realibilitas (Nazir, 2004:74-75). Metode deskriptif ini untuk mengetahui faktor internal dan eksternal Menggunakan Analisis SWOT dan menentukan prioritas strategi yang seharusnya digunakan untuk pengembangan usahatani padi sawah dengan metode jajar jegowo dengan menggunakan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning*) di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo.

B. Metode Analisis Data

1. Analisis Faktor Internal

Langkah dalam melaksanakan analisis manajemen strategis internal adalah Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*). Alat perumusan strategi ini meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area-area fungsional bisnis, dan juga menjadi landasan untuk mengidentifikasi serata mengevaluasi hubungan di antara area tersebut. Penilaian intuitif digunakan dalam pengembangan Matriks IFE, sehingga tampilan ilmiahnya tidak boleh ditafsirkan sebagai bukti bahwa teknik ini benar-benar tanpa celah. Pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang cukup di dalamnya lebih penting dari pada angka-angka yang ada. Matriks IFE dapat dikembangkan dalam lima langkah.

Tabel 1
Matriks IFE

Faktor-faktor Internal Utama	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
Kekuatan			
1. Xx	xx	xx	xx
2. Xx	xx	xx	xx
Kelemahan			
1. Xx	xx	xx	xx
2. Xx	xx	xx	xx
Total			

Sumber: David, 2011:231

2. Analisis Faktor Eksternal

Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) memungkinkan para penyusun strategi untuk meringkas dan mengevaluasi informasi ekonomi, sosial, budaya, demografis, lingkungan, politik, pemerintahan, hukum, teknologi, dan kompetitif. Matriks EFE dapat dikembangkan dalam lima langkah.

Tabel 2
Matriks EFE

Faktor-faktor Eksternal Utama	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
Peluang			
1. Xx	xx	xx	xx
2. Xx	xx	xx	xx
Ancaman			
1. Xx	xx	xx	xx
2. Xx	xx	xx	xx
Total			

Sumber: David, 2011:160.

3. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman). Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal utama merupakan bagian tersulit dalam mengembangkan

matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada satu pun paduan yang paling benar.

4. Matriks *Quantitative Strategic Planning* (QSPM)

Umar (2001 : 210) mengatakan ada satu teknik analisis dalam literatur mengenai suatu rancangan untuk menentukan kemenarikan relatif (*relative attractiveness*) dari tindakan-tindakan strategi alternatif yang dapat dilaksanakan. Teknik yang dimaksud adalah *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM), yaitu teknik yang dipakai keputusan dari kerangka kerja analisis formulasi strategi. Teknik ini secara jelas menunjukkan strategi alternatif mana yang paling baik untuk dipilih. QSPM menggunakan input dari hasil analisis (EFE dan IFE) dan pada pengolahan (IE Matrix dan SWOT Matrix) untuk analisis selanjutnya melalui QSPM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Desa Kaliwungu, kecamatan Bruno, kabupaten Purworejo, merupakan satu dari delapan belas desa di kecamatan Bruno yang mempunyai bentuk wilayah berbukit dan bergunung sampai 55% dan jarak 4 km dari kota kabupaten. Desa Kaliwungu terdiri dari 5 dusun 5 RW dan 20 RT dengan luas 648,294 Ha. Jumlah curah hujan desa Kaliwungu berkisar sekitar 2000 mm/tahun, Suhu udara maksimal di desa Kaliwungu berkisar antara 30°C dan suhu minimum sekitar 20°C. Wilayah desa Kaliwungu merupakan wilayah yang letak topografinya permukaan tanahnya yang tidak merata dan ketinggian dari permukaan laut 400 m/dpl dengan koordinat geografis L,07.592.47,B,109.02315.

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti sebanyak 42 orang petani dan 2 informan kunci. Data karakteristik yang di analisis meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Matriks IFAS

Hasil penelitian perhitungan faktor-faktor internal strategi pengembangan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Analisis Matriks IFAS

Faktor-faktor strategis Internal	Bobot	Rating	Skor = Bobot x Rating
Kekuatan			
1. Kualitas Hasil Panen Baik	0,09	3,5	0,31
2. Menggunakan Varietas Ungul	0,10	4	0,40
3. Produktivitas sama dengan dataran rendah	0,10	3,5	0,35
4. Biaya produksi rendah	0,10	4	0,40
5. Kesuburan lahan pertanian	0,10	3	0,30
Kelemahan			
1. Kualitas SDM petani mayoritas masih rendah	0,09	2	0,18
2. Keterbatasan Teknologi	0,10	1	0,10
3. Keterbatasan Sarana Prasarana	0,09	1,5	0,13
4. Permodalan Masih Lemah	0,10	1,5	0,15
5. Informasi Pasar	0,11	1	0,11
Total		25	2,43

Sumber: Analisis Data Primer (2017).

2. Analisis Matriks EFAS

Hasil analisis perhitungan faktor-faktor eksternal strategi pengembangan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo.

Tabel 4
Analisis Matriks EFAS

Faktor-faktor strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor = Bobot x Rating
Peluang			
1. Ketersediaan tenaga kerja	0,09	2,5	0,22
2. Tidak terkena Banjir	0,10	3,5	0,35
3. Dukungan kelompok tani	0,10	3	0,30
4. Adanya program pengembangan sistem jajar legowo oleh dinas pertanian	0,10	3	0,30
5. Potensi sumber daya alam yang mendukung	0,09	3,5	0,31
Ancaman			
1. Serangan Hama dan penyakit	0,10	2	0,20
2. Beralih ke komoditas lain	0,10	3,5	0,35
3. Harga gabah yang fluktuatif	0,09	4	0,36
4. Perubahan Musim kurang stabil	0,10	4	0,40
5. Kenaikan harga input	0,10	2,5	0,25
Total		31,5	3,04

Sumber: Analisis Data Primer 2017.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat dirumuskan alternatif strategi yang dapat dikembangkan dalam pengembangan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo.

Tabel 5
Matriks SWOT

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil panen baik 2. Menggunakan varietas unggul 3. Produktivitas sama dengan dataran rendah 4. Biaya produksi rendah 5. Kesuburan lahan pertanian 	<p>WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas SDM petani masih rendah 2. Keterbatasan teknologi 3. Keterbatasan sarana prasarana 4. Permodalan masih lemah 5. Informasi pasar
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Tidak terkena banjir 3. Dukungan kelompok tani 4. Adanya program pengembangan sistem jajar legowo oleh dinas pertanian 5. Potensi sumber daya alam yang mendukung 	<p>STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas sistem tanam padi jajar legowo (S1, S2, S3, S4, S5, O1, O2, O3, O4, O5) 	<p>STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan penyuluhan sebagai sarana tukar informasi dengan petani mengenai teknologi pertanian dan informasi pasar (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O4, O5)
<p>TREATHS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Serangan hama dan penyakit 2. Beralih ke komoditas lain 3. Harga gabah yang fluktuatif 4. Perubahan musim kurang stabil 5. Kenaikan harga input 	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjadikan sistem tanam usahatani padi jajar legowo sebagai pendukung peningkatan produktivitas (S1, S2, S3, S4, S5, T2, T4) 4. Memperbanyak pertemuan kelompok tani khusus usahatani padi jajar legowo (S1, S2, S3, S4, S5, T1, T2, T3, T4, T5) 	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan Kualitas SDM dengan memanfaatkan tenaga penyuluh dan Dinas Pertanian atau perkebunan sebagai lembaga pembina usahatani padi jajar legowo (W1, W2, W3, W4, W5, T1, T2, T3, T4, T5)

Sumber: Analisis Data Primer (2017).

4. Prioritas Strategi

Prioritas strategi pengembangan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu kecamatan Bruno kabupaten Purworejo dapat dilakukan menggunakan Matriks QSP (*Quantitative Strategic Planning*). Matriks QSP memadukan antara Matriks IE dengan Matriks SWOT yang telah di peroleh. Perpaduan Matriks IE dan Matriks SWOT menghasilkan 3 alternatif strategi.

Diketahui bahwa strategi 1 (Meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan tenaga penyuluh dan dinas pertanian atau perkebunan sebagai lembaga pembina usahatani padi jajar legowo) menjadi prioritas utama dalam mengembangkan usahatani padi jajar legowo di desa Kaliwungu dengan skor tertinggi diantara strategi lainnya. Skor yang diperoleh yaitu sebesar 5,05, strategi 2 (Memperluas sistem tanam padi jajar legowo) memiliki skor sebanyak 5,01 strategi 3 (Memperbanyak pertemuan kelompok tani khusus usahatani padi jajar legowo) memiliki skor sebanyak 4,77.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. <file:///C:/Users/asus/Downloads/Pengertian>. *Pertanian Indonesia* htm.
- Anonim. 2016. <file:///C:/Users/asus/Downloads/Pengertian> *Jajar legowo anfaat dan kelebihan sistem jajar legowo*.htm.
- David, F.R. 2011. *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, Edisi 12 Alih Bahasa: Kresno Santoso. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Nazir, 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.
- Umar, 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta.